



RINGKASAN

LASRO ULITUA. 2021. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang Terhadap Pengelola Usaha Kepariwisataaan. *Communication Strategy of Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karawang in Tourism Business Manager*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Masa *new normal* membuat tempat wisata sudah mulai beroperasi kembali. Protokol kesehatan harus diterapkan dengan baik di setiap tempat wisata dan usaha kepariwisataan. Protokol kesehatan telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan dengan standar yang telah ditentukan. Disparbud Karawang akan memberikan informasi mengenai prokol kesehatan kepada pengelola tempat wisata dan pengelola usaha kepariwisataan melalui kegiatan-kegiatan.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap pengelola usaha kepariwisataan di Kabupaten Karawang, menjelaskan masalah dan solusi komunikasi yang terjadi. Lokasi pengumpulan data dan informasi di Jl. Alun-Alun Selatan No.1, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kota Karawang, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan pengumpulan data ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan tanggal 03 Mei 2021. Dalam penulisan Laporan Akhir ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah Data Primer dan Data Sekunder dan teknik yang digunakan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah partisipasi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Disparbud Karawang menerapkan strategi komunikasi pada kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi pokok. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Disparbud Karawang yaitu: Kegiatan yang pertama adalah sosialisasi, kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh Disparbud Karawang adalah sosialisasi *e-ticketing* dan sosialisasi antisipasi Hari Raya Idul Fitri 2021. Kegiatan yang kedua, *monitoring* dilaksanakan ke tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Karawang. Kegiatan yang ketiga, menyiapkan lembar *checklist*. Kegiatan yang keempat, distribusi protokol kesehatan ke setiap tempat wisata untuk mendukung tempat wisata menyiapkan tempat wisata lebih maksimal. Kegiatan yang kelima, peresmian tempat wisata Edukasi Wisata Berkuda.

Disparbud Karawang mengalami hambatan dalam melaksanakan strategi komunikasi. Hambatan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis yang terjadi yaitu fasilitas pengambilan gambar yang kurang memadai sehingga kegiatan dokumentasi kurang maksimal. Solusi yang dilakukan terhadap hambatan teknis adalah menyediakan kamera atau *handphone* khusus untuk mendokumentasikan kegiatan. Hambatan kedua adalah hambatan non teknis, yaitu kurangnya informasi mengenai jam operasional tempat wisata. Solusi dari hambatan ini adalah dengan lebih *update* jam operasional tempat wisata yang akan menuju.

Kata kunci: disparbud, pengelola, strategi komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

